Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 4 Edisi
Oktober 2024

PELATIHAN LITERASI DESAIN KUALITAS PENELITIAN: MENULIS ARTIKEL ILMIAH BEREPUTASI BAGI MAHASISWA

Dian Ardiansah[1*]
[1*] STIE Latifah Mubarokiyah – Tasikmalaya
*Email koresponden: ardhy079@gmail.com

DOI:https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.211

Article info:
Submitted: 05/07/24 Accepted: 18/10/24 Published: 30/10/24

Abstrak

Dalam kegiatan akademik perguruan tinggi saat ini, salah satu kewajiban bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya adalah dengan dapat menulis atau membuat karya tulis ilmiah yang dimuat dalam jurnal bereputasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai respons atas kebijakan-kebijakan pemerintah yang dikolaborasikan dengan sistem akademik perguruan tinggi terhadap perlunya peningkatan kualitas desain penelitian terutama dalam hal menulis jurnal bereputasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia berkolaborasi dengan mahasiswa program Doktoral dan beberapa Dosen dan Guru Besar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Tahap pelaksanaan melibatkan kegiatan FGD (Focus Group Discussion), diseminasi hasil penelitian, dan juga sesi tanya jawab. Tujuan kegiatan ini dibagi kedalam tiga fase, fase pertama adalah perencanaan. Fase kedua adalah tahapan pelaksanaan dimana kegiatan dilaksanakan. Sedangkan, fase ketiga adalah rencana tindak lanjut dengan adanya hasil karya tulis mahasiswa yang dapat terpublikasi pada jurnal bereputasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah yang ditunjukkan adanya kenaikan signifikan sebesar 38,89%, 2) pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman literasi penulisa artikel ilmiah ($p < 0,05$) dengan kategori pengaruh yang besar ($r = 0,9915$), dan 3) implementasi pelatihan dengan tingkat efektivitas yang tinggi (n-gain score 100%).

Kata kunci: Literasi menulis, Kualitas desain penelitian, Artikel ilmiah bereputasi

Abstract

In current higher education academic activities, one of the obligations for students who want to complete their studies is to be able to write or create scientific papers published in reputable journals. This service activity was carried out in response to government policies that collaborated with the university academic system on the need to improve the quality of research design, especially in terms of writing reputable journals. This service activity was carried out at Universitas Pendidikan Indonesia in collaboration with Doctoral program students and several Lecturers and Professors of the Graduate School of Universitas Pendidikan Indonesia. The implementation phase involved FGD (Focus Group Discussion) activities, dissemination of research results, and also a question and answer session. The purpose of this activity is divided into three phases, the first phase is planning. The second phase is the implementation stage where activities are carried out. Meanwhile, the third phase is a follow-up plan with the results of student papers that can be published in reputable journals. The results of the activity

showed an increase in students' understanding of writing scientific articles as indicated by a significant increase of 38.89%, 2) a significant influence on the understanding of literacy in writing scientific articles ($p < 0.05$) with a large influence category ($r = 0.9915$), and 3) implementation of training with a high level of effectiveness (n-gain score 100%).
Keywords: Writing literacy, Research design quality, Reputable scientific articles

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini pembangunan sistem akademik di Indonesia merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia (SDM). Salah satu kewajiban mahasiswa saat ini dalam menempuh studi nya adalah adanya publikasi ilmiah sebagai bagian dari peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi (Kementerian Pendidikan, 2022). Publikasi ilmiah merupakan luaran hasil studi mahasiswa yang ditulis dan disebarluaskan dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Sehingga kewajiban publikasi menjadi kewajiban lainnya selain adanya penulisan karya ilmiah ahir baik itu skripsi, tesis, atau desertasi.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengisyaratkan bahawa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan itu akan tercapai bila semua komponen yang terlibat di dalamnya memiliki tekad, semangat, dan berdedikasi tinggi pada setiap proses pelaksanaannya, dan pada gilirannya menghasilkan pendidikan yang bermutu atau berkualitas.

Saat ini, dengan kebijakan dan perubahan aturan akademik membuat mahasiswa menjadi kesulitan dalam menyelesaikan studi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain sebagai kebiasaan menjiplak, ketidaktahuan akan nilai menulis sebuah karya, dan kurangnya keterampilan menulis (Nugrahanta et al., 2024). Selain itu, menulis sebuah karya ilmiah memang bukan keterampilan yang mudah difahami oleh mahasiswa, bahkan keterampilan menulis merupakan aspek yang rumit mengingat kompleksitas unsur yang harus ada dalam penulisan (Budiarti et al., 2022; Hyland, 2003). Sehingga secara umum, mahasiswa kurang memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dan hanya memiliki kemampuan pedagogi terkait dengan kuliah yang dipelajarinya.

Di Indonesia sendiri, berkaca dari fenomenologi saat ini, kecenderungan mahasiswa mampu menulis karya ilmiah masih sangat rendah dibanding negara-negara lainnya (Syaputra et al., 2023). Sehingga, perlu adanya dukungan yang baik dari setiap perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas akademik di Indonesia saat ini. Dukungan menulis bagi mahasiswa meningkatkan kualitas pembelajaran karena memberikan pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menulis artikel ilmiah selain membuat pembelajaran lebih beragam (Noto et al., 2024; Nurgiansah, 2020). Jadi, ini bukan hanya kewajiban dosen; Ini merupakan tanggung jawab bersama semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, institusi, dan pemerintah. Selain menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, pemerintah juga harus menyiapkan sumber daya manusianya, misalnya dosen di perguruan tinggi yang berkualitas dan berkomitmen untuk membantu mahasiswa memahami nilai dan esensi dari menulis.

Karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa tentunya menjadi tolak ukur kualitas suatu perguruan tinggi (Fadhli, 2017). Adanya kebijakan untuk menulis karya ilmiah di perguruan tinggi tentunya memberikan peluang besar kepada mahasiswa untuk selalu produktif menulis. Menulis karya ilmiah menurut Hodiyanto dan Alimin (2020); Sutriawan et al. (2023) adalah upaya mengekalkan pengetahuan dengan cara menuangkan ide atau gagasan yang diperoleh dari kegiatan pengamatan, analisis serta penelitian yang dilakukan dengan melalui prosedur ilmiah untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang diperoleh. Dalam penulisan karya ilmiah selalu terdapat hambatan-hambatan sehingga karya ilmiah yang ditulis tidak

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 4 Edisi
Oktober 2024

maksimal. Dari kajian literatur sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam menulis karya ilmiah maka literasi data merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan, informasi, serta pengalaman yang dapat diaplikasikan mahasiswa untuk kepentingan menulis karya ilmiah di perguruan tinggi (Karomah & Rukmana, 2022; Syaputra et al., 2023).

Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa perlu dilakukan. untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan dan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal baik itu nasional maupun internasional bereputasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan penulisan artikel ilmiah sudah beberapa kali dilakukan, antara lain, bagi guru Sekolah Dasar (Budiarti et al., 2022), dan guru Sekolah Menengah Atas (Fadiana et al., 2021; Usra et al., 2018).

Akan tetapi kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel yang khusus ditujukan bagi mahasiswa masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilakukan agar dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa menyusun artkel ilmiah dan mempublikasikan hasil pada jurnal nasional terakreditasi. Dengan adanya kegiatan ini, maka mahasiswa yang melakukan penelitian diharapkan dapat termotivasi untuk mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional yang bereputasi.

Mengingat adanya suatu kewajiban terkait publikasi penelitian bagi mahasiswa, maka kegiatan Pengabdian Masyarakat kolaborasi antara Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Sekolah Pascasarjana (Sps) UPI, mahasiswa Doktoral Program Studi Linguistik (S3), dan juga dosen dan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia, dan juga Penulis yang mana merupakan Dosen STIE Latifah Mubarokiyah mengadakan kegiatan PkM untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dilaksanakan secara luring/offline di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Selasa, 11 Juni tahun 2024.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan subyek mahasiswa program studi linguistik (S3), Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Dosen dan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia, dan Dosen dari beberapa perguruan tinggi. Dimana kegiatan ini dilaksanakan secara luring dalam bentuk FGD (Focus Group Discussion). Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada bagan berikut:

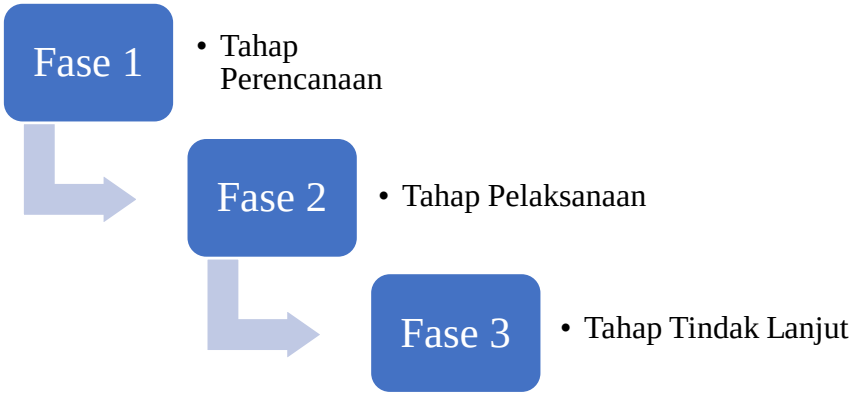

Gambar 1. Fase Kegiatan PkM

Tahap pelaksanaan pelatihan artikel ilmiah melibatkan persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan mencakup penyusunan modul pelatihan, sosialisasi program kepada mahasiswa, dan pendataan peserta. Sedangkan tahap pelaksanaan melibatkan serangkaian kegiatan FGD (Focus

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 4 Edisi
Oktober 2024

Group Discussion) sharing dan tanya jawab dengan audiensi dan penanggap. Sedangkan pada tahap terakhir adalah monitoring hasil pelaksanaan pelatihan dengan memfasilitasi mahasiswa dalam menulis artikel, membahas referensi yang digunakan, dan melakukan evaluasi terhadap artikel yang telah ditulis. Proses pendampingan publikasi artikel ilmiah melibatkan tim penanggap, yaitu dosen dan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia dalam menyusun artikel agar layak terbit dalam jurnal bereputasi, memberikan format penulisan yang baik, dan memilih beberapa judul artikel untuk diusulkan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan Penilaian Partisipasi. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan proses partisipasi baik peserta, audiens, dan memprioritaskan partisipasi peserta dalam semua kegiatan (Malik & Hamied, 2016). Ada 3 mahasiswa dari Sekolah Pascasarjana UPI yang terlibat dalam kegiatan pelatihan literasi desain kualitas penelitian sebagai narasumber. Hasil dari kegiatan diterjemahkan dalam lima langkah, yaitu analyze, design, develop, implement, dan evaluate. Langkah pertama, analyze bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam menulis artikel ilmiah melalui observasi dan wawancara, khususnya dalam pemahaman guru mengenai literasi perpustakaan. Langkah kedua adalah design, yakni mencari solusi untuk masalah yang teridentifikasi, yaitu dengan pelatihan literasi penulisan artikel ilmiah kepada mahasiswa sebagai audiensi dan dipilih 9 partisipan sebagai mahasiswa yang di wawancara. Langkah ketiga, develop, disusun 20 soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman para partisipan yaitu 3 mahasiswa narasumber, dan 9 mahasiswa sebagai selected partisipants tentang hasil dari PkM yang dilakukan.

Langkah keempat, implement dilakukan dengan implementasi kegiatan selama 5 jam. Langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan pelatihan literasi perpustakaan meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup. Langkah evaluate dilakukan dengan analisis masukan dari para partisipan kegiatan yang berupa tes 20 soal pilihan ganda untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mahasiswa tentang literasi penulisan karya tulis ilmiah di jurnal bereputasi. Capaian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Tingkat efektivitas kegiatan dinilai dengan analisis N-Gain Score (Creswell, 2009) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain\ score = \frac{G}{G_{max}} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{100\% - S_{pre}}$$

Gambar 2. Rumus menghitung N-Gain Score

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara luring di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada hari Selasa, 11 Juni 2024, pukul 13.00 sampai dengan 17.00 WIB, dan diikuti oleh peserta yaitu mahasiswa S2 (Magister), S3 (Doktoral) Program Studi Linguistik sebanyak 66 mahasiswa, beberapa Dosen dan Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia, dan juga Dosen Tamu dari beberapa universitas di Jawa Barat. Kegiatan ini bersifat terbuka untuk umum.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, narasumber yaitu mahasiswa tingkat akhir, yang akan menyelesaikan masa studi pada jenjang Doktoral (S3) Program Studi Linguistik Universitas

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 4 Edisi
Oktober 2024

Pendidikan Indonesia menyampaikan materi berupa hasil karya tulis ilmiah yang akan dimuat pada jurnal internasional ter indeks Scopus. Narasumber yang hadir adalah 3 orang mahasiswa calon Doktoral (Doctoral Candidate). Selanjutnya, moderator mengatur kegiatan yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan audiensi, atau partisipan yang hadir pada kegiatan PkM tersebut. Selain itu juga ada beberapa input dan masukan dari para audiensi. Sehingga, hasil yang diharapkan adalah adanya pemikiran kritis yang timbul baik dari para narasumber maupun dari peserta partisipan yang hadir. Proses audiensi berjalan dengan baik, para narasumber mendapat masukan yang sangat baik dari para partisipan.

Selanjutnya adalah sesi penanggap, yaitu sesi diskusi, tanya jawab, dan juga pengarahan yang berikan kepada para narasumber oleh Dosen dan Guru Besar yang hadir pada kegiatan PkM Literasi Desain Kualitas Penelitian. Hal-hal yang disampaikan oleh penanggap pertama yaitu pengertian artikel ilmiah, perbedaan artikel ilmiah dan makalah, sistematika artikel ilmiah hasil penelitian, sistematika artikel ilmiah non hasil penelitian (review artikel). Selanjutnnya, penanggap kedua memberikan masukan terkait dengan metodologi yang digunakan, baik dari sisi instrumen penelitian, jenis-jenis pendekatan, alat analisis, dan juga corpus yang layak digunakan sebagai alat pembantu dalam analisa hasil penelitian. Penanggap terakhir memberikan masukan mengenai kelayakan hasil sebuah tulisan, relevansi dengan bidang keilmuan, dan trik-trik bagaimana menembus jurnal internasional bereputasi, dalam hal ini adalah jurnal yang terindek oleh Scopus.

Gambar 3. Proses Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman mahasiswa dalam hal wawasan terkait bagaimana menulis atikel ilmiah dengan kesesuaian desain penelitian yang digunakan, publikasi ilmiah, jurnal terakreditasi, dan juga jurnal internasional bereputasi. Hal ini dilihat dari hasil nilai yang diperoleh pada saat postest dari seluruh peserta yang jauh lebih baik dari pada nilai yang diperoleh pada saat pretest. Selain itu juga terdapat peningkatan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, dimana setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung sudah terdapat 16 artikel mahasiswa yang sudah terbit ke beberapa jurnal nasional dan internasional bereputasi. Hal ini menjadi menarik

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 4 Edisi
Oktober 2024

dimana sebelumnya banyak mahasiswa yang merasa bahwa menulis artikel ilmiah bukan pekerjaan mudah, apalagi dengan segala kompleksitas kebutuhan dalam menulis artikel ilmiah.

Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman mahasiswa dalam hal wawasan terkait atikel ilmiah, desain penelitian, publikasi ilmiah, dan jurnal bereputasi.
2. Peningkatan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, referensi, baik secara hasil tulisan, maupun desain penelitian yang digunakan.
3. Peningkatan kuantitas artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, dimana setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung sudah terdapat 16 artikel mahasiswa yang sudah masuk ke tim pengabdi untuk direview dan selanjutnya diberi rekomendasi untuk dipublikasikan ke beberapa sistem publikasi artikel ilmiah.

Proses kegiatan PkM berjalan dengan lancar, dengan sistem FGD (Focus Group Discussion), para narasumber, audiens, dan juga penanggap dapat memberikan masukan, dan juga tanya jawab dengan baik, sehingga tidak ada partisipan yang merasa tidak diberikan keleluasaan dalam sesi diskusi tersebut.

Gambar 4. FGD dan sesi Diskusi

Langkah terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi terhadap peningkatan pemahaman literasi perpustakaan dari enam guru yang diukur dari hasil pretest ke posttest. Berikut ini rerata peningkatan skor pretest dan posttest yang diukur dalam skala 0-1.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 4 Edisi
Oktober 2024

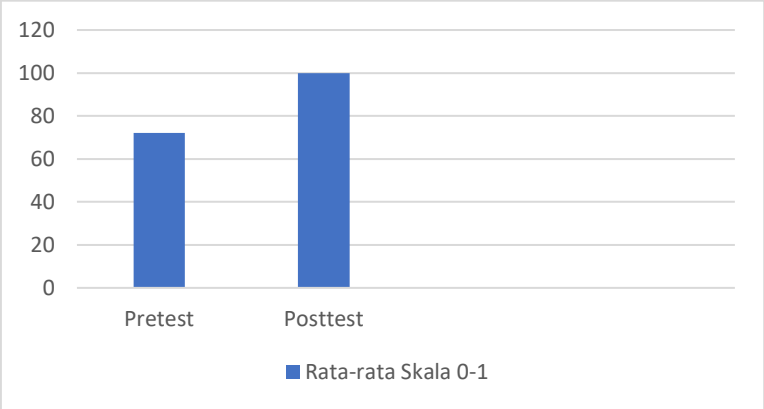

Gambar 5. Analisis Pretest, dan Postest

Gambar 5 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor dari pretest sebesar 0,72 menjadi 1,00 pada posttest yang menunjukkan peningkatan skor sebesar 38,89%. Uji normalitas distribusi data dengan Shapiro-Wilk menunjukkan distribusi data normal dengan nilai W (6) = 0,822 dan p = 0,091 (p > 0,05). Hasil analisis paired samples t test menunjukkan bahwa rerata skor posttest (M = 1,00; SE = 0,000) lebih tinggi dari pretest (M = 0,7167; SE = 0,1667) dengan t(5) = 17,000, p = 0,000 (p < 0,05), sehingga perbedaannya signifikan dan *H*0 ditolak. Dengan demikian, pelatihan literasi desain kualitas penelitian berpengaruh pada pemahaman mahasiswa dalam meningkatkan kualitas hasil tulisan atau artikel ilmiahnya. Besarnya efek adalah r = 0,9915 atau setara dengan 98,30%, yang masuk dalam kategori “efek besar”. Hasil uji N-Gain Score menunjukkan tingkat efektivitas program pelatihan literasi desain kualitas penelitian tersebut diperoleh nilai 100%, yang berada pada kategori “tingkat efektivitas tinggi".

Di akhir kegiatan ini, para peserta diminta untuk memberikan feedback, masukan, atau saran terkait pelaksanaan kegiatan PkM ini dengan mengisi form secara online. Berdasarkan feedback yang diperoleh dari peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dan memotivasi peserta untuk meningkatkan kualitas artikel hasil penelitian agar dapat dipublikasikan pada Jurnal nasional maupun internasional bereputasi, terutama yang terindeks Scopus maupun terakreditasi SINTA. Hal ini juga mengingat perubahan-perubahan kebijakan dalam prasyarat penyelesaian studi terutama untuk jenjang Magister (S2) dan Doktoral (S3). Selain itu, hasil dari feedback atau umpan balik ini menjadi acuan bagi Tim Pelaksana, untuk dapat mengadakan acara serupa secara berkelanjutan, agar hasil yang diharapkan baik dari fase pertama sampai fase akhir bisa tetap termonitoring dengan baik.

4. KESIMPULAN

Literasi data dalam menulis karya ilmiah merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang baik ditulis berdasarkan diskusi data-data yang diperoleh. Dari hasil kegiatan PkM yang dilakukan, mahasiswa masih mengalami beberapa hambatan dalam menulis karya ilmiah jika ditinjau dari literasi data dan desain penelitian. Permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yaitu mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan kesulitan dalam melakukan pembahasan, dan juga menentukan desain yang cocok baik dari segi metodologis, instrumen penelitian, alat analisis, dan teknik analisis data.

Berdasarkan kegiatan pelatihan literasi desain penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa 1) pemahaman literasi mahasiswa terkait desain penelitian, dan penulisan artikel ilmiah sebelum dilakukan pelatihan rendah, hal ini terlihat dari hasil observasi, wawancara, dan pretest

yang dilakukan sebagai persiapan akreditasi perpustakaan sekolah; 2) pelatihan literasi desain penelitian, dan penulisan artikel ilmiah meningkatkan pemahaman mahasiswa sebesar 38,89%. 3) pelatihan literasi desain penelitian, dan penulisan artikel ilmiah ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi desain penelitian, dan penulisan artikel ilmiah berhasil secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman literasi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah bereputasi dengan ditunjukan juga 16 artikel yang terbit pada jurnal bereputasi.

Dalam upaya meningkatkan publikasi karya ilmiah Indonesia diharapkan dosen dan mahasiswa untuk selalu berkolaborasi dalam penelitian sederhana yang dapat menghasilkan artikel ilmiah sebagai luaran mata kuliah. Untuk kegiatan penelitian selanjutnya diharapkan fokus penelitian lebih kepada strategi atau retorika penulisan semua bagian karya ilmiah khususnya artikel jurnal

5. DAFTAR PUSTAKA

Budiarti, R. P. N., Rulyansah, A., Pratiwi, E. Y. R., & Shari, D. (2022). Pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis service learning untuk guru sekolah dasar. Indonesia Berdaya, 3(2), 359–366.

Creswell, J. W. (2009). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (3rd ed.). SAGE Publications.

Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1(2), 215–240.

Fadiana, M., Warli, Sulistyaningrum, H., Rahayu, P., & Yuliastuti, R. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah bagi guru-guru di Kabupaten Tuban. Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 77–89.

Hodiyanto, H., & Alimin, A. A. (2020). In House Training (IHT) dalam penyusunan karya tulis ilmiah. ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(2), 56–63.

Hyland, K. (2003). Second language writing. In General principle for L2 writing: Critical analysis. Cambridge University Press.

Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi sinta. JOURNAL OF SOCIAL OUTREACH : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 1–9.

Kementerian Pendidikan, K. R. D. T. (2022). Panduan pelatihan penulisan artikel ilmiah Tahun 2022.

Malik, R. S., & Hamied, F. A. (2016). Research methods : A guide for first time researchers (2nd ed.). UPI Press.

Noto, M. S., Nopriana, T., Tarmidzi, Maharani, A., & Setiyani. (2024). Pelatihan virtual menulis artikel ilmiah berkualitas tembus jurnal nasional terakreditasi bagi guru-guru MGMP SMP Kabupaten Cirebon. Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 07(03), 297–305.

Nugrahanta, G. A., Parmadi, E. H., & Sekarningrum, H. R. V. (2024). Pelatihan literasi perpustakaan untuk menyiapkan akreditasi perpustakaan SDK Sorowajan Yogyakarta. Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(3), 285–296.

Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat, 1(1), 16–23.

Sutriawan, A., Irvan, Syafruddin, M. A., Hasanuddin, M. I., Ikandarny, Sufitriyono, & Nurlita, R. F. (2023). Workshop penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 4(1), 95–99.

Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi data: Dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya , 9(1), 204–212. https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23883

Usra, M., Hartati, & Destriani. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah menengah atas.